

# THE IMPORTANCE OF TECHNOLOGY INFORMATION-BASED TRAINING IN THE SOCIETY 4.0 ERA

## KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.766

Received 26 November 2023

Approved 28 November 2023

Published 30 Desember 2023

*Ernas Dira*<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>dhiera..1982.ed@gmail.com

## ABSTRACT

Salah satu dampak dari era society 4.0 yaitu pada kehidupan manusia. Hal ini mendesak baik individu maupun kelompok atau organisasi untuk menghadapi perubahan yang terjadi. Peningkatan mutu sumber daya manusia menjadi pilihan yang efektif di era society 4.0. tujuan penelitian pada artikel ini menganalisis dan mendeskripsikan pentingnya diklat berbasis teknologi informasi di era society 4.0. Jenis penelitian ini adalah penelitian referensi yang pengambilan data berorientasi pada beberapa referensi yang sesuai. Hasil penelitian pada artikel ini yaitu pentingnya diklat berbasis teknologi informasi di era society 4.0..

**Keywords:** diklat berbasis teknologi, sumber daya manusia, society 4.0

## PENDAHULUAN

Era society 4.0 telah membuat perubahan yang signifikan, semakin berkembangnya zaman, semakin pesat pula perkembangan manusia yang ingin menuju masa modern dan mengikuti perkembangan zaman. Society 4.0 merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Society

4.0 diartikan sebagai era teknologi komputer hingga internet untuk menunjang kegiatan manusia. Dampak yang terjadi sangatlah besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di semua kalangan masyarakat. Segala pengaruh dari perubahan yang terjadi perlu di hadapi dengan berbagai tindakan yang cepat. Pemanfaatan teknologi tersebut, permasalahan-permasalahan yang terjadi akan menjadi lebih mudah untuk diselesaikan, kemudian segala keputusan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta produktivitas suatu bisnis atau sektor lain akan semakin meningkat. Bahkan, pemanfaatan teknologi digital saat ini menjadi hal yang lumrah dalam memasarkan suatu produk dan jasa.

Di zaman teknologi dan informasi ini sangatlah penting untuk memahami seberapa jauh kita dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Suatu informasi merupakan modal dalam memajukan ilmu di zaman sekarang dan suatu senjata demi membangun suatu Negara di era society 4.0. Tantangan tersebut terkadang menjadi masalah apabila tidak ditangani dengan baik. Kondisi yang terjadi saat ini masih kurangnya penguasaan teknologi informasi yang dimiliki seseorang di era society 4.0 dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya. Hal inilah yang menjadi masalah yang perlu diatasi. Dalam mengatasinya perlu adanya upaya

peningkatan mutu dari individu. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari pengaruh kegiatan diklat.

Menurut Sakti & Mulyadi (2015) pendidikan dan latihan yang dilaksanakan merupakan kegiatan untuk pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh individu/kelompok yang bertujuan untuk menambah, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas diri baik pengetahuan maupun keterampilan. Berlatar belakang dari penjabaran diatas, sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pentingnya diklat berbasis teknologi informasi di era society 4.0.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan berbagai referensi topik melalui buku literatur, artikel jurnal ilmiah. Referensi tersebut dibaca secara menyeluruh untuk mendapatkan penjelasan yang tepat terkait pentingnya diklat berbasis teknologi informasi di era society 4.0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Diklat Berbasis Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi merupakan suatu aplikasi atau program, alat bantu, untuk manipulasi dan menyampaikan informasi. TI adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Jika ditinjau dari asal sebuah kata teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia* atau *techne* yang mempunyai arti keahlian dan *logia* yang berarti pengetahuan (Lestari, 2013). Kemudian teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia*, menurut *Webdter Dictionary* berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *teachne* sebagai kata dasar teknologi berarti *skill*, keahlian, keterampilan, ilmu (Rusman et al., 2015)

Pendidikan/Pelatihan (Diklat) merupakan suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan/stimulus kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan tertentu memperoleh pengetahuan umum dan pemahaman terhadap keseluruhan lingkungan kerja organisasi sehingga pegawai dapat berkompentensi dalam melakukan pekerjaan. Tujuan dilaksanakannya program pendidikan dan pelatihan (Diklat) pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap agar dapat melaksanakan tugas dan pekerjaanya dengan baik. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan.

Menurut Subandi (2016) menjelaskan dalam pelaksanaan program diklat tersebut harus memperhatikan beberapa prinsip yaitu harus ada keterkaitan antara diklat dengan jabatan pegawai. Hal ini menjelaskan bahwa individu mengikuti kegiatan diklat sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan. Salah satunya yaitu diklat berbasis teknologi informasi. Pelatihan teknologi informasi mencakup kursus yang berkaitan dengan penerapan,

perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan, atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer dalam menunjang aktivitas administrasi di suatu instansi atau organisasi.

### **Era Society 4.0**

Society atau masyarakat merupakan sekelompok individu yang membentuk suatu sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Perkembangan masyarakat yang cukup pesat bisa kita lihat dengan membandingkan kehidupan masyarakat pada zaman dahulu dengan zaman sekarang.

Pesatnya kemajuan teknologi di era society 4.0 tidak hanya memiliki dampak negatif saja, namun juga memberikan dampak positif apabila SDM memiliki kecakapan dan mau mengembangkan diri melalui pemanfaatan teknologi agar dapat berinovasi (Andiny, 2023). Tantangan kompetensi SDM dalam menghadapi era society 4.0 menunjukkan bahwa perubahan teknologi yang terjadi saat ini telah mempengaruhi cara kerja dan kehidupan manusia secara signifikan. Hal ini menimbulkan tantangan baru bagi organisasi dalam mengelola kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan. Rusman (2022) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi pada era modern saat ini berdampak besar khususnya penyampaian informasi atau mengolah data dalam berbagai bidang lebih mudah dan lancar. Kemudahan proses manajemen sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya manusia yang baik, cepat, dan tepat dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai pengumpulan, pengambilan, pengolahan, penyebaran, penyimpanan, dan penyajian informasi.

Era revolusi Industri 4.0 membawa tuntutan tersendiri bagi dunia pendidikan. Dalam situasi ini, setiap lembaga pendidikan harus mempersiapkan kemampuan literasinya dengan orientasi baru dalam bidang pendidikan. Kemampuan literasi tersebut berupa literasi data, teknologi dan sumber daya manusia. Literasi data adalah kemampuan untuk menganalisa dan menggunakan informasi dari data yang bermunculan melalui dunia digital. Literasi teknologi merupakan kemampuan dalam memahami sistem teknologi dan mekanika dunia kerja, sedangkan literasi sumber daya manusia merupakan kemampuan berinteraksi dengan baik, tidak kaku dan berkarakter.

### **Pentingnya Diklat Berbasis Teknologi Informasi Di Era Society 4.0**

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar (Kadir & Wahyuni, 2013). mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut: 1). Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses. 2). Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. 3). Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran adalah bagaimana teknologi dan informasi dapat bermanfaat bagi pemakai. Pemakai (user) dapat memanfaatkan berbagai aplikasi untuk berbagai kegiatan. Berbagai aplikasi digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Dengan adanya teknologi dan informasi diharapkan pembelajaran yang dilakukan dapat dilakukan secara efektif dan efisien

Diklat berbasis teknologi informasi diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas serta produktivitas SDM. Pendidikan era 4.0 harus berfokus

pada bidang keahlian keterampilan, keterampilan berpikir kritis yang merupakan keterampilan dalam melakukan berbagai analisis, penilaian, evaluasi, rekons truksi, serta kemampuan dalam pengambilan keputusan yang mengarah pada tindakan yang rasional dan logis. Adapun tugas dalam mengembangkan keterampilan bergantung pada kemampuan diri dalam manajemen pembelajaran, yaitu untuk menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada era 4.0 pendidikan harus mampu membekali peserta didik dengan keterampilan mencari, menyimpulkan, menyampaikan serta tata cara menggunakan informasi dan teknologi.

Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia (Hasbullah, 2015). Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memutuskan bagaimana pendidikan dan pembelajaran diselenggarakan, yaitu: (1) Pembelajaran yang berpusat pada peserta (student centered learning); (2) Kolaborasi; (3) Meaningful learning; dan (4) organisasi terintegrasi dengan masyarakat.

## KESIMPULAN

Menghadapi dampak era society 4.0 salah satunya dengan peningkatan mutu sumber daya manusia. Salah satu upaya dalam mewujudkan hal tersebut yaitu dengan kegiatan diklat (pendidikan dan latihan). Penyelenggaraan diklat memberikan pengaruh yang besar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan terutama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja agar menjadi lebih baik lagi dan memberikan hasil yang maksimal bagi diri sendiri maupun lingkungannya

## REFERENSI

- Andiny, T. T. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Diakonia di Era Digital. *Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(1), 82–87. <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/pabelum>
- Hasbullah, M. (2015). *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Rajagrafindo Persada.
- Kadir, A., & Wahyuni, T. C. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi* (Edisi revi). Andi.
- Lestari, B. O. (2013). *Museum Ilmu Dan Teknologi Untuk Anak-Anak Di Solo Baru*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. (2022). Tantangan Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2).
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajagrafindo Persada.
- Sakti, R. T., & Mulyadi. (2015). Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. *Penelitian Sosial Dan Politik*, 4(2), 37–48.

Subandi, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kompetensi Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ilmu Sosial MAHLAKAM*, 5(2).